

Nama	: Salma Rif'atun Nisa
NIM	: 2309020013
Kelas	: Rbl-20U00008

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : The Hidden Reality
2. Pengarang : Shannin See
3. Penerbit : PT Akad Media Cakrawala
4. Tahun Terbit : 2024
5. ISBN Buku : 978-623-5953-70-0

B. Sinopsis Buku

a. Sinopsis Buku

Mewakili ambisi yang membara dan obsesi menguak perjalanan dunia paralel. Jefan Halim Adiwijaya. Seorang mahasiswa Fisika terjebak dalam pusaran penelitian yang berpotensi pada kehancuran alam semesta.

Sebuah alat bernama Graviton Flux Generator, sukses membawa nama Jefan melambung tinggi di antara para fisikawan. Namun, di balik gemerlap kejayaan penemuan tersebut, terhampar rentetan peristiwa yang membentang dari penembakan tak terduga hingga pengkhianatan. Menggiring Jefan ke perjalanan mendebarkan dalam menguak misteri-misteri yang menyentuh batas kecerdasan manusia.

Apakah dunia paralel benar-benar bisa terjamah dan ditemukan keberadaannya?

b. Sinopsis Sendiri

Cerita ini berawal dari Jefan yang bertemu dengan seseorang yang mirip dengan mending ayahnya. Sejak saat itulah dia mulai percaya bahwa dunia paralel itu ada. Sampai dimana dia bertemu dengan Prof Heru di kelas umum yang membahas tentang dunia paralel. Ia semakin penasaran tentang dunia paralel dan ingin memulai penelitian

dengan Prof Heru. Namun saat itu dia masih belum memahami ilmu-ilmu dasar fisika terutama fisika kuantum.

Beberapa tahun kemudian, tepatnya ketika ia menginjak semester enam, ia berhasil menjadi salah satu asisten laboratorium di Universitas Bandung. Sampai akhirnya dia mengajukan hal yang sama kepada Prof Heru. Profesor Heru yang selama ini menolak pengajuan penelitian Jefan, tiba-tiba menerimanya begitu saja. Niat awalnya, penelitian ini ia ajukan sebagai tugas akhir, tetapi ditolak. Menurut Profesor Heru, lebih baik dia melakukan penelitian terpisah saja. Profesor Heru bawa Jefan ke suatu tempat. Ternyata dia dibawa ke tempat ayahnya bekerja dahulu. Di tempat itu, ayahnya meneliti tentang dunia paralel sama persis dengan penelitian yang ia ajukan. Sampai suatu hari, ada pesan yang mengancam Jefan, isinya mengungkap privasi tentang Jefan. Mulai dari tempat tinggal, sampai penelitian ayahnya. Dia semakin yakin sama penelitian ini. Dia memutuskan untuk fokus ke penelitian dan meninggalkan sementara lingkungan sekitar. Ketika penelitian dia hampir berhasil ada seseorang yang ingin mengambil alih penelitian tersebut.

Sampai suatu hari ada berita yang mengungkapkan hilangnya Jefan karena penelitian yang ia lakukan. Hal ini membuat gempar satu Universitas, bahkan sampai masyarakat luas. Sampai pada akhirnya penelitian rahasia yang ia lakukan tersebar di dunia maya. Hal ini menyebabkan masalah, sehingga diadakan temu perdana untuk membahas kasus Jefan. Sayangnya pada temu perdana ini terjadi kekacauan, adanya pemberontakan yang menyebabkan dua profesor dinyatakan tewas, lima belas dosen mengalami luka parah, dan sembilan mahasiswa mengalami luka ringan. Akhirnya temu perdana diundur demi keamanan bersama.

Hingga suatu hari temu perdana kembali diadakan, namun temu perdana ini sifatnya tertutup dan rahasia. Hanya ada sepuluh mahasiswa yang menjadi saksi temu perdana ini, sistem keamanan kali ini pun diperketat. Namun ketika berada di perjalanan menuju tempat temu perdana mereka diserang oleh seseorang yang sama dengan pelaku pemberontakan terjadi. Tetapi temu perdana ini tetap dilakukan dan berjalan dengan lancar.

Setelah temu perdana berakhir, alat yang digunakan untuk penelitian yang bernama Graviton Flux Generator terpublikasi di publik. Sehingga Jefan memutuskan untuk mengadakan temu kembali, namun kali ini dia yang menjadi pembicaranya. Pada temu kali ini ia menjelaskan apa itu Graviton Flux Generator, fungsi dari Graviton Flux Generator, dan tingkat kesempurnaan Graviton Flux Generator.

Graviton Flux Generator atau GFR adalah alat hasil inovasi sekaligus manifestasi dan dedikasi Jefan terhadap bidang keilmuan untuk dapat memahami alam semesta secara mendalam, bahkan untuk hal yang belum ada sebelumnya. Ketika alat ini telah sempurna, ia melanjutkan ke tahap kedua penelitian yaitu mencari titik koordinat *wormhole*, untuk melakukan tahap ini membutuhkan teleskop seukuran bumi untuk menangkap informasi dengan benda mega besar seperti *wormhole*. Namun dalam tahap ini membutuhkan kerjasama tim yang bernama Cosmo Lens yang terdiri dari 72 mahasiswa

Setelah menemukan titik koordinat *wormhole*, masuk ke tahap terakhir yaitu menyiapkan beberapa persiapan untuk membuktikan dunia paralel. Dalam tahap ini Jefan beserta yang lain menciptakan alat transportasi khusus, alat untuk makanan, pakaian khusus dan alat komunikasi khusus. Subjek utama penelitian ini adalah manusia yang bernama Adinda, sebenarnya hal ini melanggar etika saintis. Adinda melakukannya untuk menebus kesalahan yang telah diperbuat yang berkaitan dengan penelitian ini.

Akhirnya hari yang dinantikan tiba, hari dimana jawaban penelitian ini diketahui. Mereka telah menyiapkan segalanya dengan aman. Sampai akhirnya alat transportasi yang mereka buat berhasil menembus lubang cacing sesuai dengan rencana. Hingga akhirnya Adinda terdeteksi berhasil mencapai dimensi lain. GFR menyatakan jika pakaian khusus berfungsi dengan baik walaupun ada sedikit kerusakan. Namun sayangnya alat komunikasi yang diciptakan Prof Heru mengalami suatu kendala yang menyebabkan mereka tidak mengetahui keberadaan pasti Adinda berada di dimensi paralel yang mana.

Penelitian yang dilakukan Jefan dinyatakan berhasil, Jefan berhasil membuktikan bahwa dunia paralel benar adanya. Hingga satu fakta terungkap, ayahnya meninggal karena menjadi korban penelitian Prof Heru. Hal ini membuat keduanya bertengkar. Hingga beberapa hari kemudian Prof Heru ditemukan meninggal dunia. Beberapa tahun kemudian Jefan berhasil menjadi guru besar di usianya yang memasuki 54 tahun.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

a. Perkembangan Sains

i. Synthesis Finger dan Iris Lock Glasses (ILG)

Penelitian yang dilakukan Jefan dan Prof Heru sangat berbahaya dan dapat membahayakan orang lain, sehingga mereka membuat sistem keamanan diperketat dengan menggunakan verifikasi ganda, dengan memadukan dua elemen keamanan dengan Synthesis Finger dan Iris Lock Glasses (ILG). Synthesis Finger adalah alat untuk merekam sidik jari seseorang, sedangkan Iris Lock Glasses (ILG) adalah kacamata yang dapat menyimpan informasi iris mata seseorang. Cara menggunakan

ILG dengan menekan bagian tipis di samping ini dan alat ini akan merekam informasi iris mata seseorang. Mereka merasa dengan cara ini dapat membantu penelitian materi negatif berjalan dengan lancar dan aman.

ii. Graviton Flux Generator

Jefan yang ingin melakukan penelitian tentang dunia paralel yang dibantu oleh Prof Heru, dalam penelitian kali ini ia memilih untuk menggunakan materi negatif. Jefan berfikir untuk menduplikat bahan materi negatif, alasannya materi negatif menolak gravitasi karena massanya yang negatif. Dia menciptakan alat bernama Graviton Flux Generator. Alat ini memungkinkan untuk menduplikasi materi negatif dengan mengendalikan medan gravitasi secara teratur

Graviton Flux Generator adalah alat hasil inovasi sekaligus manifestasi dan dedikasi Jefan terhadap bidang keilmuan untuk dapat memahami alam semesta secara mendalam, bahkan untuk hal yang belum ada sebelumnya. Graviton Flux Generator atau GFG, mampu memunculkan fluktuasi negative matter yang sebelumnya berupa teori-teori ilmiah. GFG memungkinkan untuk melakukan manipulasi partikel subatomik dengan tingkat presisi yang belum pernah tercapai pada penelitian terdahulu. Alat ini telah sempurna apabila mengeluarkan percikan ungu dan tidak mengeluarkan gelombang aneh.

iii. Cosmo Lens

Ketika GFC telah sempurna dan stabil, maka sudah siap untuk memasuki tahap kedua. Tahap berikutnya adalah mencari titik koordinat *wormhole*, untuk melakukan tahap ini membutuhkan teleskop seukuran bumi untuk menangkap informasi dengan benda mega besar seperti *wormhole*. Dalam tahap ini membutuhkan kontribusi dari beberapa orang, sehingga diadakan seleksi penambahan tim yang diberi nama Cosmo Lens. Cosmo Lens ini bakalan menduplikasi cara kerja Event Horizon Telescope (EHT), proyeknya para fisikawan pada tahun 2019 untuk mengambil gambar lubang hitam dan mempelajari sifat-sifatnya.

Teleskop tersebut direncanakan akan ditempatkan di enam lokasi yang berbeda. Untuk pusat gelombang informasi akan berada di daerah khatulistiwa atau di Indonesia. Selanjutnya, teleskop cabang akan berada di daerah geostasioner di atas khatulistiwa. Titiknya di dekat Samudra Pasifik, kemudian di Arktik, Rusia, Norwegia, dan orbit eliptikal rendah bumi. Cosmo Lens terdiri dari tujuh puluh dua mahasiswa yang terbagi menjadi 6 tim. Pembuatan teleskop ini menghabiskan waktu sekitar 32 minggu dan membutuhkan waktu 36 jam untuk menjaga kestabilan

teleskop. Walaupun dalam melaksanakan tahap ini ada beberapa kendala tetapi mereka berhasil menemukan koordinat *wormhole*.

iv. Alat Transportasi

Alat transportasi khusus ini dibuat oleh Jefan supaya dapat menembus lubang cacing dan untuk sampai di dunia paralel. Alat ini tentunya sudah diperiksa setiap detailnya oleh para teknisi, mereka juga memastikan tingkat stabilitasnya mampu melakukan perjalanan ke luar angkasa. Para teknisi juga mencegah potensi masalah yang mungkin akan muncul di tengah perjalanan menembus dunia paralel.

v. Alat Khusus Makanan

Tim teknologi pangan sudah bekerja keras untuk memastikan ketersediaan makanan selama melakukan perjalanan. Selain itu sejumlah Tim Cosmo Lens telah merancang alat khusus untuk memastikan makanan tetap segar dan layak konsumsi selama melakukan perjalanan lintas dunia. Mereka juga sangat memperhatikan penataan dan pengemasan makanan-makanan tersebut hingga pemilihan bahan makanan terbaik dan tahan lama.

vi. Pakaian Khusus dan Alat Komunikasi

Pakaian khusus memiliki bahan penyusun utama berupa materi negatif yang telah diciptakan oleh Jefan. Ini menjadi sebuah terobosan dalam riset fisika yang sedang mereka jalankan. Para teknisi, ahli fisika, dan tata busana merancang pola dan memikirkan penggunaan bahan terbaik untuk pakaian tersebut. Mereka memastikan bahwa desainnya tidak hanya fungsional tapi juga ergonomis yang memungkinkan bagi pemakainya merasa nyaman dan aman saat melakukan perjalanan panjang melalui lubang hitam. Mereka melakukan pengujian dan pemeriksaan, untuk memastikan tidak ada anomali kecil yang dapat merusak fungsi tubuh saat pakaian ini digunakan dalam perjalanan ke lubang hitam. Selain itu mereka juga melakukan uji coba untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Alat komunikasi ini diciptakan oleh Prof Heru untuk berkomunikasi dan mendeteksi keberadaan melalui lubang gelombang yang dihasilkan oleh material negatif. Alat ini juga telah dipastikan mampu melalui dimensi apapun. Namun pada pelaksanaannya alat ini terputus dengan GPF yang ada di pakaian khusus lintas dimensi, sehingga Jefan dan lainnya tidak mengetahui subjek utama penelitian berada di dimensi mana.

D. Daftar Pustaka

Sari, K. (2020). Sains dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2), 67–71.

See, Shannin. (2024). *The Hidden Reality*. PT Akad Media Cakrawala.